

## Analisis Puisi “Penerimaan” Karya Chairil Anwar Dengan Pendekatan Struktural

**Amalia Divani Putri**  
IKIP SILIWANGI

Email: [amaliadivani15@gmail.com](mailto:amaliadivani15@gmail.com)

**Anita Sugiarti Dewi**  
IKIP SILIWANGI

Email: [anitasugiartid25@gmail.com](mailto:anitasugiartid25@gmail.com)

Korespondensi penulis: [amaliadivani15@gmail.com](mailto:amaliadivani15@gmail.com)

**Abstract:** Poetry is one of the literary genres that expresses feelings. Poetry is a poet's interpretation of life. The interpretation reflects the poet's view of the surrounding reality. Therefore poetry is a form of outpouring of thoughts and feelings poet to the reality of life. The reason the author analyzed the poem by Chairil Anwar entitled "Acceptance" is to understand and also capture the meaning of the poem "Acceptance" by Chairil Anwar. In analyzing this poem, the author uses a structural approach. To analyze poetry using a structural approach requires a basic understanding of the structure or elements that make up the poem itself.

**Keywords :** Poetry, Acceptance, Chairil Anwar, Structural Approach

**Abstrak:** Puisi adalah salah satu genre sastra yang mengungkapkan perasaan. Puisi merupakan suatu interpretasi penyair terhadap kehidupan. Interpretasi tersebut merefleksikan pandangan penyair terhadap realitas di sekitarnya. Oleh karena itu puisi merupakan bentuk curahan pikiran dan perasaan penyair terhadap realitas kehidupan. Alasan kami menganalisis puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Penerimaan” yaitu untuk memahami dan juga menangkap makna dari puisi ”Penerimaan” karya Chairil Anwar. Dalam menganalisis puisi ini, kami menggunakan pendekatan struktural. Untuk menganalisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural memerlukan pemahaman dasar mengenai struktur atau unsur yang membangun puisi itu sendiri.

**Kata Kunci :** Puisi, Penerimaan, Chairil Anwar, Pendekatan Struktural

### PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian puisi adalah suatu jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, dan juga susunan bait dan larik. Puisi mampu mengungkapkan emosi ataupun pengalaman penulis yang berkesan, yang kemudian dituangkan dengan gaya bahasa sehingga menarik untuk dibaca. H.B Jassin berpendapat, puisi adalah pengucapan yang melibatkan perasaan di dalamnya yang mengandung suatu pikiran dan tanggapan. Sedangkan menurut Djoko Pradopo mengartikan puisi adalah sebuah bentuk pemadatan yang melalui proses penciptaan. Caranya yaitu dengan menangkap sebuah kesan lalu dikodensasi (dipadatkan).

Puisi juga memiliki beberapa jenis puisi, diantaranya: Puisi bebas merupakan puisi yang tidak terikat oleh rima, serta tidak terikat oleh jumlah larik pada setiap bait, dan juga tidak terikat jumlah suku kata dalam setiap larik. Puisi berpola mencakupi jenis sajak yang susunan lariknya berupa bentuk geometris, seperti belah ketupat, jajar genjang, ataupun bentuk lainnya.

Sastra puisi yang memiliki persyaratan dramatik yang menekankan tikaian emosional atau situasi yang tegang. Puisi lama merupakan puisi yang belum dipengaruhi oleh puisi Barat, seperti pantun, syair, gurindam, mantra, dan juga bidal. Mbeling merupakan sajak ringan yang memiliki tujuan untuk membebaskan rasa tertekan, gelisah, dan juga tegang. Sajak ini disebut juga dengan sajak main-main.

Untuk memahami makna dari sebuah puisi, pembaca harus mengkaji ataupun menganalisis puisi tersebut. Kajian puisi dapat diartikan sebagai hasil dari proses penyelidikan atau analisis terhadap suatu puisi. Dalam mengkaji puisi terdapat beberapa pendekatan, diantaranya yaitu pendekatan struktural, pendekatan intertekstual, dan juga pendekatan semiotik.

Langkah pertama dalam menganalisis puisi "Penerimaan" karya Chairil Anwar adalah menentukan terlebih dahulu struktur fisik lalu struktur batin. Di dalam struktur fisik terdiri dari wujud puisi, diksi, gaya bahasa, kata konkret, dan citraan. Sedangkan di dalam struktur batin terdiri dari tema, nada, suasana, dan amanat.

## **METODE**

Pendekatan struktural merupakan alat untuk mengkaji puisi berdasarkan struktur yang membangun puisi. Menurut Aminudin, beliau menyebutkan bahwa dengan pendekatan struktural ini merupakan proses mengkaji puisi dengan sistematis objektif terhadap unsur intrinsik di dalam puisi (1995: 65).

Pendekatan struktural ini juga dikenal sebagai pendekatan intrinsik, pendekatan analitik, pendekatan objektif dan juga pendekatan formal. Untuk mengkaji atau menganalisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural memerlukan pemahaman dasar mengenai struktur atau juga unsur yang membangun puisi. Seperti yang diketahui, puisi memiliki dua struktur yang membangun, yaitu ada struktur fisik dan struktur batin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis struktural adalah cara untuk mengetahui secara teliti unsur apa sajakah yang ada di dalam sebuah karya sastra puisi.

**PENERIMAAN**

*Karya Chairil Anwar*

*Kalau kau mau kuterima kau kembali*

*Dengan sepenuh hati*

*Aku masih tetap sendiri*

*Kutahu kau bukan yang dulu lagi*

*Bak kembang sari sudah terbagi*

*Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani*

*Kalau kau mau kuterima kembali*

*Untukku sendiri tapi*

*Sedang dengan cermin aku enggan terbagi.*

*Maret 1943*

**1. Struktur Fisik**

1) Tipografi

Puisi “Penerimaan” karya Chairil Anwar ini memiliki jumlah baris untuk tiap bait yang berpola 2-1-2-1 atau dua baris untuk bait ganjil, dan satu baris untuk bait genap. Chairil pun menempatkan huruf kapital pada setiap baris puisinya serta hanya menggunakan satu tanda seru pada larik “*Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani*”.

2) Diksi

Dalam puisi Penerimaan karya Chairil Anwar ini, Ia menggunakan pemilihan kata yang sederhana tetapi indah serta memiliki makna, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam puisi ini pun terdapat kata-kata yang bermakna konotasi seperti :

Bak : bagaikan

Kembang sari : Wanita perawan atau keperawan

Tunduk : malu

Tentang : melawan

Cermin : bayangan

3) Kata Konkret

Kata konkret pada puisi ini terdapat pada baris ke lima "*Bak kembang sari sudah terbagi*" dan pada baris ke sembilan "*Sedang dengan cermin aku enggan terbagi*".

Kembang selalu identik dengan perempuan, namun penambahan kata sari menunjukkan bahwa serbuk sari mudah sekali terbagi.

Sedangkan cermin merupakan alat pantulan refleksi diri yang artinya Chairil menegaskan dirinya tidak ingin dibagi sekalipun dengan bayangan di cermin.

4) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan cara pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara pengarang mengungkapkan isi dari pikirannya melalui bahasa yang khas dalam uraian puisi sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu bagi pembacanya.

Dalam puisi Penerimaan karya Chairil Anwar ini, ia menggunakan gaya bahasa simile pada baris ke lima "*Bak kembang sari sudah terbagi*". Gaya bahasa simile adalah gaya bahasa yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya menggunakan kata penghubung ataupun kata pembanding pada kalimatnya, yang dimana dua hal tersebut berbeda akan tetapi memiliki karakteristik yang sama.

5) Citraan

Citraan merupakan kesan yang dapat diterima pada kalimat atau baris dalam puisi yang dapat mengungkapkan indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

Citraan yang terdapat dalam puisi "Penerimaan" yaitu ada 2 yaitu

Citraan penglihatan, citraan mengenai hal-hal yang tidak terlihat seolah terlihat. Terdapat pada baris keempat "*Kutahu kau bukan yang dulu lagi*", baris keenam "*Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani*" dan baris kesembilan "*Sedang dengan cermin aku enggan terbagi*".

Citraan perabaan, citraan yang timbul dalam angan yang dapat dihayati dengan perasaan. Terdapat pada baris kelima "*Bak kembang sari sudah terbagi*" yang berarti seolah-olah membayangkan bagaimana situasi bunga yang sudah terbagi.

6) Rima

Rima merupakan persamaan bunyi pada puisi, baik di awal puisi, di tengah, ataupun di akhir baris puisi. Pada puisi "Penerimaan" ini memiliki rima yang sama yaitu dari awal puisi hingga akhir memiliki akhiran huruf i.

Sedangkan irama yang digunakan pada puisi ini bahwa penyair mempertahankan prinsipnya walaupun ia telah memberikan kesempatan.

## 2. Struktur Batin

### 1) Tema

Tema yang diangkat oleh Chairil Anwar pada Puisi “Penerimaan” yaitu tentang percintaan. tentang kisah seorang lelaki yang masih memberi harapan pada perempuan yang dulu pernah memiliki hubungan dengannya meskipun perempuan itu sudah bersama orang lain. Tergambar dari bait pertama dan kedua.

*Kalau kau mau kuterima kau kembali*

*Dengan sepenuh hati*

*Aku masih tetap sendiri*

Lelaki tersebut menyadari bahwa mantan kekasihnya sudah bersama dengan yang lain. Maka ia ingin mantan kekasihnya tersebut memberikan keputusan dengan tegas apakah mau kembali bersama atau tidak. Terlihat pada lanjutan puisinya.

*Kutahu kau bukan yang dulu lagi*

*Bak kembang sari sudah terbagi*

*Jangan tunduk! Tentang aku dengan berani*

*Kalau kau mau kuterima kembali*

*Untukku sendiri tapi*

*Sedang dengan cermin aku enggan terbagi*

### 2) Nada

Nada yang digunakan Chairil pada Puisi “Penerimaan” berupa nada yang tegas atau penegasan terhadap harapan dan kesempatan yang diberikan kepada mantan kekasihnya untuk kembali bersamanya.

### 3) Suasana

Suasana dalam Puisi “Penerimaan” ialah suasana yang cukup khidmat. Memberikan perasaan yang semangat akan pengharapan dengan sedikit kecemasan. Hal itu terlihat pada setiap baitnya. Chairil berpikir bahwa sang mantan kekasih akan

mempertimbangkan penawarannya dengan matang hingga akhirnya ia kembali padanya.

#### 4) Amanat

Amanat atau pesan yang ingin disampaikan Chairil ditujukan kepada perempuan. Sebagai perempuan hendaknya mempertimbangkan dan memutuskan dengan tegas pilihan yang akan diambil. Selain itu, jangan pernah menduakan seseorang yang mencintai dengan tulus dan tanpa pamrih.

### SIMPULAN

Pendekatan struktural merupakan alat untuk mengkaji puisi berdasarkan struktur yang membangun puisi. Untuk mengkaji atau menganalisis puisi dengan menggunakan pendekatan struktural memerlukan pemahaman dasar mengenai struktur atau juga unsur yang membangun puisi. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama dan pemilihan kata yang dapat dipahami.

Puisi berfungsi sebagai sarana penyair untuk mengekspresikan dan mengungkapkan pikiran ataupun perasaan kepada orang lain. Biasanya perasaan atau emosi yang terdapat pada puisi berupa keadaan penyair pada satu waktu, misal ketika penyair merasa senang, sedih, terharu, cemas dan lain sebagainya bila melihat, mendengar, serta merasakan sesuatu. Pendekatan struktural banyak digunakan dalam menganalisis puisi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*.
- Hikmat, Ade. 2017. *Kajian Puisi*. Jakarta.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H., & Lestari, R. D. (2022). Hawa, Taman, dan Cinta: Metafora Religiositas pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Gurindam: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Volume 2, Nomor 2*, 1-14.
- Kbbi.web.id. *Arti Kata Puisi*. <https://kbbi.web.id/puisi>
- Meilani Teniwut. *Macam Gaya Bahasa dan Contohnya*. <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/553201/macam-gaya-bahasa-dan-contohnya>

- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Widuri. 2015. *Analisis Puisi Chairil Anwar Dengan Pendekatan Objektif*.  
<http://widuriwiwi67.blogspot.com/2015/01/analisis-puisi-chairil-anwar-dengan.html?m=1>